

TRANSFORMASI PEMBUKUAN MANUAL KE DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKURASI DAN AKSESIBILITAS DATA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BALI FUN TUBING

Sagung Oka Pradnyawati^{1,*}, Made Kinanti Ayu Cahyaningtyas²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

email: sagungoka@unmas.ac.id

ABSTRAK

Transformasi pembukuan dari sistem manual ke digital menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM di era digital, termasuk pada Bali Fun Tubing, sebuah perusahaan wisata air di Sukawati, Gianyar. Sebelum program ini dilaksanakan, sistem pembukuan perusahaan masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan, lambat dalam proses pelaporan, serta sulit diakses secara real-time. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar selama 32 hari, dilakukan edukasi dan pendampingan kepada staf perusahaan terkait penggunaan aplikasi pembukuan berbasis Excel serta pemanfaatan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan transaksi, efisiensi waktu penyusunan laporan, serta aksesibilitas data keuangan. Selain manfaat teknis, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan literasi digital staf yang awalnya kurang terbiasa dengan teknologi menjadi lebih percaya diri dalam mengoperasikan sistem. Program ini membuktikan bahwa digitalisasi pembukuan tidak hanya meningkatkan transparansi dan profesionalisme pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan usaha pariwisata yang semakin kompetitif. Keberhasilan implementasi di Bali Fun Tubing diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk mulai mengadopsi sistem keuangan digital sebagai strategi keberlanjutan usaha.

Kata kunci : Digitalisasi, Pembukuan, UMKM, Bali Fun Tubing, Pengabdian Masyarakat

ANALISIS SITUASI

Di era digital, transformasi tata kelola keuangan menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan aksesibilitas data. Namun, sebagian besar UMKM di Indonesia masih menggunakan pembukuan manual yang rawan kesalahan dan sulit ditelusuri. (Rahman Hakim et al., 2024) menegaskan digitalisasi membawa manfaat berupa laporan yang lebih akurat dan mendukung perencanaan keuangan. Hal senada disampaikan (Republika, n.d.) yang menyoroti digitalisasi sebagai penyederhanaan proses, pengurangan biaya, serta peningkatan akurasi dan ketepatan waktu informasi.

Perkembangan digitalisasi UMKM juga terlihat, di mana hingga Juli 2024 sekitar 25,5 juta UMKM telah masuk ekosistem digital berkat program nasional seperti Gerakan Nasional BBI, meski adopsi pencatatan keuangan masih terkendala literasi

dan akses teknologi (Kompasiana.com, n.d.). Penelitian (Dewi et al., 2024) menunjukkan digitalisasi sistem informasi akuntansi meningkatkan akurasi, efisiensi biaya, dan daya saing UMKM. Implementasi nyata ditunjukkan dalam program pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berhasil meningkatkan ketelitian pencatatan dari 50% menjadi 70% (Informatika.umsida, n.d.).

Selain itu, aplikasi digital seperti BukuWarung (MediaIndonesia, n.d.) terbukti membantu pelaku usaha memantau keuangan lebih transparan dan memudahkan evaluasi. Semua temuan ini menunjukkan urgensi transformasi pembukuan manual ke digital, termasuk bagi Bali Fun Tubing, untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan pengambilan keputusan. Bagi Bali Fun Tubing, transformasi ini penting untuk menghadapi volume transaksi yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan mendalami bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan akurasi, mempercepat laporan, dan memperluas akses data secara real-time, sekaligus memberi kontribusi praktis dan teoritis bagi UMKM sektor pariwisata.

PERUMUSAN MASALAH

Bali Fun Tubing sebagai penyedia jasa wisata air di Bali masih mengandalkan sistem pembukuan manual dalam mencatat transaksi keuangan. Kondisi ini menimbulkan berbagai persoalan, mulai dari ketidakakuratan pencatatan karena *human error*, lambatnya proses pelaporan, hingga terbatasnya akses data yang menyulitkan manajemen dalam melakukan pemantauan secara *real-time*. Permasalahan ini sejalan dengan temuan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia, sekitar 80%, masih menggunakan pencatatan manual yang rawan kesalahan dan sulit ditelusuri. Selain itu, rendahnya literasi digital staf semakin memperbesar hambatan dalam penerapan teknologi akuntansi modern. Oleh karena itu, transformasi pembukuan ke sistem digital menjadi sangat penting bagi Bali Fun Tubing untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan aksesibilitas data, sekaligus menjadikan perusahaan lebih profesional dan siap menghadapi tantangan bisnis pariwisata yang semakin kompetitif.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang ditawarkan adalah mentransformasi sistem pembukuan manual ke digital dengan *Microsoft Excel* melalui pelatihan dan pendampingan staf. Strategi ini bertujuan agar pencatatan transaksi lebih akurat, transparan, efisien, dan laporan keuangan dapat disusun lebih cepat. Digitalisasi juga memberikan akses real-time, meminimalisir kesalahan, memudahkan audit, serta memperkuat kerja sama bisnis. Target utama solusi ini meliputi peningkatan akurasi, percepatan pelaporan, dan ketersediaan data keuangan yang mudah diakses. Dengan demikian, transformasi ini mampu memperkuat manajemen keuangan Bali Fun Tubing sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dan daya saing di sektor pariwisata.

METODE PELAKSANAAN

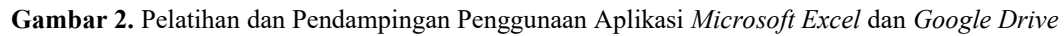
Metode pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari observasi dan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah pencatatan manual. Selanjutnya, dirancang solusi berupa aplikasi pembukuan sederhana, disertai edukasi dan pelatihan staf dengan praktik langsung. Sistem digital kemudian diimplementasikan dalam operasional perusahaan dengan pendampingan intensif, serta dilakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitasnya. Tahap akhir berupa penyusunan laporan dan rekomendasi agar Bali Fun Tubing dapat terus konsisten menggunakan pembukuan digital guna meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Lokasi Bali Fun Tubing

Hasil program pengabdian masyarakat di Bali Fun Tubing menunjukkan peningkatan signifikan. Dari sisi teknis, pencatatan keuangan dengan *Microsoft Excel* lebih akurat dan minim kesalahan, penyusunan laporan lebih efisien berkat format otomatis, serta akses data lebih fleksibel melalui *Google Drive*. Dari sisi non-teknis, literasi digital staf meningkat; mereka kini mampu mengoperasikan sistem dengan percaya diri dan memanfaatkan fitur tambahan yang mendukung transparansi. Secara keseluruhan, transformasi dari pembukuan manual ke digital membuat perusahaan lebih modern, cepat, akurat, transparan, siap audit, dan profesional. Program ini tidak hanya menguntungkan Bali Fun Tubing, tetapi juga menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk mengadopsi digitalisasi, sehingga memperkuat ekosistem UMKM pariwisata Bali.



Gambar 3. Pembuatan Laporan Harian di Aplikasi *Microsoft Excel*



Transformasi pembukuan manual ke digital di Bali Fun Tubing terbukti meningkatkan kualitas manajemen keuangan dengan pencatatan yang lebih akurat, cepat, transparan, dan efisien. Pelatihan dan pendampingan juga membuat staf lebih terampil dalam mengelola data, sehingga digitalisasi menjadi solusi strategis untuk memperkuat daya saing UMKM di era digital. Agar berkelanjutan, perusahaan perlu konsisten menggunakan aplikasi pembukuan digital, rutin memperbarui data, serta

meningkatkan literasi digital staf melalui pelatihan lanjutan. Selain itu, integrasi dengan aplikasi lain (misalnya manajemen stok atau pembayaran digital) dan penyusunan SOP keuangan digital sangat disarankan agar sistem tetap berjalan meski terjadi pergantian staf, sekaligus menjadi fondasi jangka panjang dalam mendukung keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, G. A., Wulandari, A. A. A. I., & Sanjiwani, P. D. A. (2024). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 220–226.
- Informatika.umsida. (n.d.). *Digitalisasi Pembukuan sebagai Solusi untuk UMKM Sidoarjo*. Retrieved August 25, 2025, from <https://informatika.umsida.ac.id/digitalisasi-pembukuan-sebagai-solusi-untuk-umkm-sidoarjo/>
- Kompasiana.com. (n.d.). *Apakah UMKM Indonesia Siap Untuk Go Digital Secara Menyeluruh? Halaman 1 - Kompasiana.com*. Retrieved August 25, 2025, from <https://www.kompasiana.com/novaheliza0408/67f7a19b34777c329754d4f3/apakah-umkm-indonesia-siap-untuk-go-digital-secara-menyeluruh>
- MediaIndonesia. (n.d.). *Pencatatan Keuangan Digital Diyakini Bisa Dukung Bisnis UMKM*. Retrieved August 25, 2025, from <https://mediaindonesia.com/ekonomi/441849/pencatatan-keuangan-digital-diyakini-bisa-dukung-bisnis-umkm>
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Republika.id. (n.d.). *Pentingnya Digitalisasi Akuntansi Bagi UMKM*. Retrieved August 25, 2025, from <https://www.republika.id/posts/49099/pentingnya-digitalisasi-akuntansi-bagi-umkm>